

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk membuktikan terdapat pengaruh antara ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit dengan *gender diversity* sebagai moderasi terhadap pengungkapan *sustainability report*. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui pendekatan sekunder, yaitu berasal dari 82 sampel perusahaan non-keuangan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan 2020-2022. Berdasarkan pengolahan data, berikut kesimpulan yang diperoleh:

1. Hasil uji hipotesis pertama membuktikan bahwa *BOC size* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Banyaknya jumlah anggota pada ukuran dewan komisaris akan mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* dimana akan meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan.
2. Hasil uji hipotesis kedua membuktikan bahwa *audit committee size* berpengaruh signifikan dan positif terhadap pengungkapan *sustainability report*. Banyaknya jumlah anggota pada ukuran komite audit akan mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan. Dengan lebih banyaknya anggota komite akan meningkatkan pengungkapan laporan keberlanjutan.
3. Hasil uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa *gender diversity* memperkuat pengaruh *BOC size* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Adanya wanita dalam susunan dewan komisaris akan memperkuat pengaruh *BOC Size* terhadap pengungkapan *sustainability report*. Dengan keragaman gender pada komisaris dapat mempengaruhi perusahaan dalam mengungkapkan laporan keberlanjutannya.
4. Hasil uji hipotesis ketiga membuktikan bahwa *gender diversity* memperkuat pengaruh *audit committee size* terhadap pengungkapan

sustainability report. Mengikutsertakan wanita dalam susunan komite audit mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan tidak lepas dari keterbatasan. Uraian keterbatasan diharapkan dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Hasil penelitian hanya menggunakan perusahaan sektor non-keuangan, sehingga tidak dapat mencerminkan kondisi pengungkapan *sustainability report* di luar populasi.
2. Rendahnya perusahaan di BEI yang menerbitkan *sustainability report* selama tiga periode tahun 2020-2022.
3. Terbatasnya sumber atau jurnal mengenai *gender diversity* sebagai variabel moderasi, sehingga peneliti kesulitan dalam proses penulisan dan variabel tersebut dalam penelitian ini belum cukup dijelaskan secara menyeluruh.

5.3 Saran

Selain menjelaskan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian, peneliti juga ingin memberikan arahan atau saran agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan seluruh sektor perusahaan dalam BEI atau hanya memakai sektor keuangan untuk dijadikan sebagai populasi dan menambah periode penelitian.
2. Bagi regulator atau pemerintah, diharapkan dapat mendorong perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam BEI untuk melakukan pengungkapan *sustainability report*, seperti memperjelas peraturan mengenai kewajiban pengungkapan laporan keberlanjutan dan pemberian insentif bagi perusahaan yang mengungkapkan.
3. Bagi investor, disarankan untuk mengevaluasi kembali terkait pengungkapan *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan sebelum menanamkan saham, dimana perusahaan yang mengungkapkan

laporannya mencerminkan kepedulian terhadap keberlangsungan perusahaan di masa depan. Diharapkan investor dapat menerima keuntungan secara berkelanjutan.